



PENGARUH MODEL *TALKING STICK* BERBANTUAN MEDIA *VIDEOSCRIBE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA KELAS VIII DI SMP NEGERI 32 SEMARANG

Nurjanah, Tutik Wijayanti

Program Studi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima
Disetujui

Keywords:
Character
Strengthening, Mutual
Cooperation, Students.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian adalah kelas VIII H yang terdiri dari 32 siswa dengan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 15 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* berupa soal pilihan ganda berjumlah 15 soal yang dilakukan di web *quizizz*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada materi kedudukan dan fungsi Pancasila di kelas VIII H sebelum dan sesudah diterapkan model *Talking Stick* berbantuan media *Videoscribe* yaitu sebesar $49,50 < 83,59$. Uji *n-gain* yang diperoleh yaitu 0,6834 artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang berdasar di kategori sedang. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai *sig.* (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_1 diterima. Jika h_1 diterima maka terdapat pengaruh yang signifikansi.

Abstract

This research used a quantitative approach with the type of pre-experimental research with the form of *one group pretest-posttest design*. The sample in the research was class VIII H consisting of 32 students with sampling done by simple random sampling technique. The data collection technique in this research is a learning outcome test with a form of multiple choice questions as many as 15 questions that have been tested for validity and reliability. The data in this research were obtained from the pretest and posttest results in the form of multiple choice questions totaling 15 questions conducted on the *quizizz* web. The results of data analysis show that the average value of student learning outcomes in Pancasila Education subjects, especially in the material of the position and function of Pancasila in class VIII H before and after applying the *Talking Stick* model with *Videoscribe* media assistance is $49.50 < 83.59$. The *n-gain* test obtained is 0.6834, meaning that there is an increase in student learning outcomes in the moderate category. The paired sample *t-test* results show a *sig* value. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ then h_0 is rejected and h_1 is accepted. If h_1 is accepted then there is a significant influence.

Alamat korespondensi:
Gedung C4 Lantai 1 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: ppknunnes@gmail.com

© 2024 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6293

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan rancangan atau pola yang digunakan guru sebagai pedoman pembelajaran di kelas. Dalam menggunakan model pembelajaran guru harus menyesuaikan karakteristik materi pembelajaran. Dengan demikian, pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi hal yang perlu dilakukan agar sesuai dengan karakteristik siswa dalam pembelajaran yang akan menentukan ketercapaian pengajaran di kelas (Mirna & Nursalam, 2022).

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yaitu dengan mengembangkan model pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif. Model pembelajaran yang tepat akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Talking Stick*. Model *Talking Stick* yaitu model pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk terlibat secara aktif antar kelompok serta mengutamakan siswa untuk memahami materi yang diberikan. Dapat dipahami bahwa proses pembelajaran harus direncanakan sedemikian rupa agar mempermudah siswa dalam menangkap dan memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka guru harus memperhatikan faktor-faktor yang perlu ditingkatkan seperti model pembelajaran yang digunakan harus bervariasi. Selain penggunaan model pembelajaran untuk menunjang hasil belajar yang ingin dicapai, media pembelajaran juga merupakan salah satu penunjang dalam tercapinya hasil belajar yang diinginkan.

Media pembelajaran menurut *National Education Assocation* (NEA) adalah sebuah perangkat yang bisa dimanipulasikan, didengar, dilihat, dibaca, serta dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional (Hamid et al.,

2020). Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari pemanfaatan model dan media yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan agar siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran. Adanya media juga dapat menyamakan persepsi, menarik perhatian dan mempermudah penyampaian informasi. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan yaitu media *Videoscribe* yang bisa membantu siswa dalam proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Penggunaan media *Videoscribe* memungkinkan siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa tidak akan merasa jenuh dengan ditampilkannya gambar bergerak dan juga suara yang bervariasi sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 32 Semarang, diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh peneliti bahwa dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi menggunakan model konvensional yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, serta guru kurang dalam memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa menjadi kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan data yang diperoleh, guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila menetapkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada hasil belajar siswa yaitu 78.

Berdasarkan nilai ulangan harian kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada materi kedudukan dan fungsi

Pancasila masih ada beberapa kelas yang belum mencapai KKTP. Salah satunya adalah kelas VIII H yang memperoleh nilai rata-rata 69. Nilai yang sudah diperoleh siswa pada dasarnya bisa ditingkatkan jika menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan siswa. Dengan adanya fakta tersebut maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Videoscribe* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkat hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut cukup efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa karena metode tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik. Keunggulan dari model *Talking Stick* adalah membuat suasana kelas menjadi lebih hidup, menguji kesiapan siswa, melatih kepercayaan diri dan keaktifan siswa, melatih membaca dan memahami dengan cepat, serta membuat siswa lebih giat dalam belajar (Kurniasih & Berlian, n.d.). Sedangkan media *Videoscribe* memiliki keunggulan yaitu dalam menampilkan media menggunakan efek animasi yang menarik, singkat dan jelas, serta bisa menggabungkan beberapa unsur media lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Talking Stick* berbantuan Media *Videoscribe* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VIII di SMP Negeri 32 Semarang”.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif atau statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. (Sugiyono, 2017) menyebutkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkontrol. Adapun penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain *Pre-experimental* dengan bentuk *One group pretest-posttest design*. Dalam desain ini dilakukan dua kali pengukuran yaitu sebelum diberikan perlakuan dan setelah perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 32 Semarang, Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 1, Karangkidul, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang. Penelitian mengenai Pengaruh Model *Talking Stick* Berbantuan Media *Videoscribe* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila Kelas VIII di SMP Negeri 32 Semarang difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi kedudukan dan fungsi Pancasila pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 32 Semarang.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik keabsahan data melalui uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran soal dan daya beda soal. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, statistik deskriptif, uji n-gain dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

SMP Negeri 32 Semarang merupakan sekolah yang memiliki letak strategis yaitu berada di kawasan pusat kota, kurang lebih berjarak 600 meter dari Simpang Lima Kota Semarang, dan mudah dijangkau oleh sarana transportasi umum. SMP Negeri 32 Semarang tertelak di Kelurahan

Karangkidul tepatnya di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 1, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah. Secara geografis SMP Negeri 32 Semarang memiliki batas wilayah, pada sebelah barat berbatasan dengan Jalan Ahmad Dahlan dan Sekolah Theresiana, sebelah selatan berbatasan dengan Salon Susan dan Gereja Kristen Tri Tunggal, sebelah timur berbatasan dengan Jalan Ki Mangunsarkoro, Dinas Perindustrian dan POM Bensin, serta sebelah utara berbatasan dengan taman dan Jalan Sutoyo.

1. Penerapan Model *Talking Stick* Berbantuan Media *Videoscribe* pada Materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang pada tahun ajaran 2023/2024 dengan populasi kelas VIII yang terdiri dari 9 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII H yang terdiri dari 32 peserta didik. Penentuan sampel dilakukan dengan cara melihat nilai rata-rata ulangan harian kelas VIII, dan kelas VIII H merupakan salah satu kelas memperoleh nilai rata-rata ulangan harian di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 69.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 32 Semarang pada tiap pekannya dilakukan satu kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan memiliki alokasi waktu 3x40 menit. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan di kelas VIII H. Materi yang diajarkan pada penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Videoscribe* adalah Kedudukan dan Fungsi Pancasila. Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari alur tujuan pembelajaran, modul ajar, media, bahan ajar, soal *pretest* dan *possttest*. Adapun rangkaian pelaksanaan penerapan model *Talking Stick*

berbantuan media *Videoscribe* adalah sebagai berikut.

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama peserta didik diberikan soal *pretest* yang telah diuji kevalidannya.

- a. Kegiatan pertama diawali dengan kegiatan pembuka yaitu guru mengucapkan salam pembuka, meminta ketua kelas memimpin do'a, memeriksa kehadiran siswa dan menyanyikan lagu nasional Garuda Pancasila. Kemudian guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang dipelajari sebelumnya dan menyampaikan kontrak pembelajaran.
- b. Pada kegiatan inti, menerapkan model *Talking Stick* berbantuan media *Videoscribe*. Kegiatan pertama yaitu menampilkan *Videoscribe* sebagai media pembelajaran untuk menjelaskan materi yang diberikan. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Setelah menayangkan video, guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran dan memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi yang dijelaskan. Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 15 cm, lalu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang dengan sistematika pembagian kelompok berdasarkan kelompok P5. Guru menjelaskan aturan dalam penggunaan tongkat pada model *Talking Stick*. Setelah itu, masing-

masing kelompok berdiskusi untuk membahas masalah yang ditampilkan di layar. Selanjutnya, guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, kemudian guru memutar lagu dari media *Videoscribe* dan siswa mengoper tongkat kepada teman di sampingnya secara bergantian sampai guru menghentikan lagunya secara acak. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan kepada siswa.

- c. Kegiatan penutup, yaitu guru mendampingi siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dan menutup pertemuan dengan do'a yang dipimpin ketua kelas.

2) Pertemuan Pertama

- a. Kegiatan pertama diawali dengan kegiatan pembuka yaitu guru mengucapkan salam pembuka, meminta ketua kelas memimpin do'a, menciptakan suasana kelas yang kondusif, memeriksa kehadiran siswa dan menyanyikan lagu nasional. Kemudian guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang dipelajari dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan hari ini.
- b. Pada kegiatan inti, menerapkan model *Talking Stick* berbantuan media *Videoscribe*. Kegiatan pertama yaitu menampilkan *Videoscribe* sebagai media pembelajaran untuk menjelaskan materi Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Setelah menayangkan video, guru

melibatkan siswa secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran dan memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi yang dijelaskan. Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 15 cm, lalu guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. Setelah itu, masing-masing kelompok berdiskusi untuk membahas masalah yang ditampilkan di layar. Selanjutnya, guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, kemudian guru memutar lagu dari media *Videoscribe* dan siswa mengoper tongkat kepada teman di sampingnya secara bergantian sampai guru menghentikan lagunya secara acak. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan kepada kelompok yang memegang tongkat saat lagunya diberhentikan.

- c. Kegiatan penutup yaitu guru mendampingi siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, memberikan refleksi terkait materi, menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, dan menutup pertemuan dengan do'a yang dipimpin ketua kelas.

3) Pertemuan Ketiga

- a. Kegiatan pertama diawali dengan kegiatan pembuka yaitu guru mengucapkan salam pembuka, meminta ketua kelas memimpin do'a, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan memeriksa kehadiran siswa.
- b. Pada kegiatan inti, menerapkan model *Talking Stick* berbantuan media

Videoscribe. Kegiatan pertama yaitu menampilkan *Videoscribe* sebagai media pembelajaran untuk menjelaskan materi Pancasila sebagai kepribadian bangsa dan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Setelah menyampaikan materi, guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran dan memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi yang dijelaskan. Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 15 cm, lalu siswa diminta untuk duduk sesuai kelompok masing-masing. Setelah itu, masing-masing kelompok berdiskusi untuk membahas masalah yang ditampilkan di layar. Selanjutnya, guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, kemudian guru memutar lagu dari media *Videoscribe* dan siswa mengoper tongkat kepada teman di sampingnya secara bergantian sampai guru menghentikan lagunya secara acak. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat saat lagu diberhentikan. Selanjutnya guru memberikan soal *posttest* kepada siswa dan diberikan waktu 30 menit dalam mengerjakan.

- c. Kegiatan penutup yaitu guru mendampingi siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dan menutup pertemuan dengan do'a yang dipimpin ketua kelas.

Kesimpulan dari hasil

pengamatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti terhadap penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Videoscribe* yaitu penerapan tersebut dilaksanakan dengan baik serta sesuai dengan modul ajar yang dibuat. Penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Videoscribe* berdampak pada proses pembelajaran yaitu terjadi interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa serta melibatkan siswa secara aktif dan siswa berani dalam menyampaikan pendapat di dalam kelas. Sejalan dengan pendapat (Suprijono, 2015) bahwa model pembelajaran *Talking Stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Dengan adanya media *Videoscribe* siswa lebih cepat dalam memahami materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila karena menampilkan gambar animasi yang beragam sehingga suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan motivasi belajar siswa meningkat. Khoirudin dalam (Anggraini, 2020) berpendapat bahwa *videoscribe* adalah media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman secara langsung melalui komputer dan internet serta memiliki karakteristik yaitu dapat menyajikan teks, gambar, audio, maupun animasi.

2. Pengaruh Model *Talking Stick* Berbantuan Media *Videoscribe* pada Materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila

1) Uji Normalitas

. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji

Shapiro Wilk dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil uji normalitas pada instrumen soal diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh adalah berdistribusi normal. Nilai *pretest* hasil belajar siswa mendapat nilai $\text{sig}=0,016$ yang artinya di atas 0,05. Sedangkan pada *posttest* hasil belajar diperoleh nilai $\text{sig}=0,036$ yang artinya di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data uji normalitas *Shapiro Wilk* dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Fisher atau uji F. Data dikatakan homogen apabila nilai $\text{sig} > 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas hasil belajar siswa menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,028 > 0,05$ sehingga data yang diperoleh bersifat homogen.

3) Uji N-Gain

Uji normal gain dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil dari perhitungan skor uji n-gain yaitu 0,6834, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Talking Stick* berbantuan media *Videoscribe*. Hasil uji n-gain yang sudah dilakukan berada pada kategori sedang.

4) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sampel t test* karena untuk mengetahui tingkat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil uji hipotesis menunjukkan

bahwa hasil uji *pretest* dan *posttest* yang dilakukan yaitu (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika H_1 diterima maka terdapat pengaruh yang signifikansi. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Videoscribe* mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VIII di SMP 32 Semarang.

PENUTUP

Simpulan

Model *Talking Stick* berbantuan media *Videoscribe* diterapkan setelah dilakukan *pretest* pada kelas eksperimen. Penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Videoscribe* dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Selama proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Dengan menggunakan media *Videoscribe* siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan karena menampilkan tayangan video yang dikemas dengan rangkaian gambar dan tulisan. Selain itu suasana kelas lebih menyenangkan dan siswa aktif dalam belajar dengan menggunakan model *Talking Stick*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh setelah diterapkan model *Talking Stick* berbantuan media *Videoscribe*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada materi kedudukan dan fungsi Pancasila kelas VIII di SMP Negeri 32 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil *pretest* yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 49,50. Sedangkan hasil *posttest* yang diperoleh siswa

dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 83,59. Uji t yang diperoleh yaitu 0,6834 yang artinya penerapan model Talking Stick berbantuan media Videoscribe mengalami peningkatan. Pada pengujian hipotesis diperoleh $\text{sig } 0,000 < 0,05$ berarti hipotesis diterima. Artinya, penerapan model Talking Stick berbantuan media Videoscribe berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi kedudukan dan fungsi Pancasila kelas VIII di SMP Negeri 32 Semarang.

Saran

Bagi guru disarankan mampu memilih dan merancang model dan media pembelajaran yang menarik, interaktif, bervariasi, dan efektif jika digunakan serta sesuai dengan kebutuhan agar selama proses pembelajaran siswa tidak merasa jenuh, siswa memperhatikan materi yang disampaikan dan membangkitkan motivasi belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa terjadi peningkatan. Bagi sekolah disarankan untuk melengkapi saran dan prasarana yang ada di kelas seperti melengkapi *sound sytem* untuk menunjang proses pembelajaran khususnya pada pelaksanaan model Talking Stick berbantuan media Videoscribe di SMP Negeri 32 Semarang. Bagi peneliti lain disarankan untuk memperhatikan dan menyempurnakan kembali agar lebih baik serta bermanfaat dalam menunjang proses belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, C. N. T. (2020). *Analisis Media Pembelajaran Videoscribe untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 8(75), 147–154.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran* (T. Limbong, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Kurniasih, I., & Berlian, S. (n.d.). *Ragam*

Pengembangan Model Pembelajaran. Jakarta: Kata Pena.

- Mirna, W., & Nursalam. (2022). Adaptasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Responsif dalam Pembelajaran Menulis Puisi melalui Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 1–15.
<https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i1.3544>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.